BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Sejarah Polwiltabes Bandung

Bangunan Gedung Markas Polwiltabes (Mapolwiltabes) Bandung yang bertempat di Jl. Merdeka No. 16, 18 dan 20 Bandung ini didirikan pada tahun 1866, dulunya berfungsi sebagai Sekolah Guru (*Kweekschool Voor Inlandsche Onderwijzers*) yang didirikan atas inisiatif seorang kewarganegaraan Belanda, bernama K.F. Hole sebagai Administratur Perkebunan Teh Waspada di Gunung Cikuray, Bayongbong, Garut. Di sekolah inilah pernah belajarnya tokoh-tokoh nasional, seperti Abdulharis Nasution, Otto Iskandardinata dan yang lainnya.

Dilihat dari sejarah berdirinya Polwiltabes Bandung, dimulai pada tahun 1966, dimana belum adanya polsekta-polsekta, Kepolisian di Bandung pada tahun tersebut berdiri dengan nama **"Komtabes-86 Bandung"** dengan pembagian wilayah hukum pada saat itu terdiri dari:

1. Seksi I di Jl. Dalam Kaum, Alun-alun Bandung
2. Seksi II di Jl. Sawung Galing Bandung
3. Seksi III di Jl. Pasirkaliki Bandung
4. Seksi IV di Jl. Asia Afrika (Simpang Lima) Bandung

Pada tahun 1970, nama Komtabes-86 Bandung diganti namanya menjadi **"Poltabes Bandung"** (Kepolisian Kota Besar) dengan pembagian wilayah hukum pada saat itu terdiri dari 16 (enam belas) Polsekta (Kepolisian Sektor Kota), yaitu: Bandung Kulon, Babakan Ciparay, Bojong Loa, Astana Anyar, Andir, Cicendo,

Sukajadi, Sukasari, Cidadap, Cihapit, Coblong, Regol, Lengkong, Batununggal, Kiaracondong dan Cibeunying.

18 tahun kemudian tepatnya pada tahun 1998, dimana Kotamadya Bandung mengalami pemekaran, nama Poltabes Bandung dirubah menjadi **"Polwiltabes Bandung"** (Kepolisian Wilayah Kota Besar Bandung) yang membawahi tiga Kepolisian Resor Kota (Polresta) yaitu sebagai berikut :

A. Polresta Bandung Barat

Membawahi 8 Kepolisian Sektor Kota (Polsekta), yakni :

1. Polsekta Andir
2. Polsekta Cicendo
3. Polsekta Sukasari
4. Polsekta Astana Anyar
5. Polsekta Bandung Kulon
6. Polsekta Babakan Ciparay
7. Polsekta Bojongloa Kidul
8. Polsekta Bojongloa Kaler

B. Polresta Bandung Tengah

Membawahi 9 Kepolisian Sektor Kota (Polsekta), yakni :

1. Polsekta Regol
2. Polsekta Cidadap
3. Polsekta Coblong
4. Polsekta Lengkong
5. Polsekta Kiaracondong

6. Polsekta Bandung Wetan
7. Polsekta Sumur Bandung
8. Polsekta Cibeunying Kaler
9. Polsekta Cibeunying Kidul

C. Polresta Bandung Timur

Membawahi 7 Kepolisian Sektor Kota (Polsekta), yakni :

1. Polsekta Cibiru
2. Polsekta Rancasari
3. Polsekta Antapani
4. Polsekta Arcamanik
5. Polsekta Buah Batu
6. Polsekta Bandung Kidul
7. Polsekta Ujung Berung

Kemudian ada perubahan nama Polsekta di wilayah Bandung Timur berdasarkan Surat Keputusan Kapolda Jabar No. Pol. : Skep/567/VIII/2007 tanggal 28 Agustus 2007 tentang Perubahan Nama Polsek Jajaran Polda Jabar, sebagai berikut :

1. Nama Polsek Kota Cicadas berubah menjadi Polsek Kota Antapani.
2. Nama Polsek Kota Margacinta berubah menjadi Polsek Kota Buah Batu.

Seiring berjalannya waktu nama Polwiltabes Bandung berganti nama menjadi Polisi Resort Kota Besar Bandung atau **Polrestabes Bandung** yaitu pada Juli 2010.

3.2 Visi dan Misi Polwiltabes Bandung

3.2.1 Visi Polwiltabes Bandung

Sesuai dengan Visi dan Misi Kapolda Jabar yang di implementasikan pada pelaksanaan tugas dijajaran Polwiltabes Bandung adalah terwujudnya postur Polri Polwiltabes Bandung yang profesional, bermoral dan modern serta dapat dipercaya masyarakat tahun 2014 juga dapat sebagai pelindung, pengayom dan pelayanan masyarakat yang terpercaya dalam memelihara Kamtibmas (keamanan, ketertiban masyarakat) dan penegakan hukum secara mampu mendukung upaya Pemerintah Kota Bandung menjadi kota yang termaju dan untuk mewujudkan cita-cita dimaksud maka Polwiltabes Bandung memberikan pelayanan prima dalam bentuk :

1. Perlindungan, pengayoman serta pelayanan masyarakat secara mudah serta responsif untuk dukung Visi Pemerintahan Kota Bandung yang **BERMARTABAT** (Bersih, Makmur, Taat dan Bersahabat) dengan memberantas penyakit masyarakat serta perbuatan-perbuatan tercela lainnya yang bertentangan dengan moral, agama serta budaya masyarakat.
2. Penegakan Hukum yang profesional dan proporsional serta bermoral yang selalu menjunjung tinggi Supremasi Hukum dan HAM.
3. Perbaikan pola sikap dan pola tindak dalam pelaksanaan tugas sesuai kewenangan agar sekaligus dapat mendukung visi dari Pemerintah Kota Bandung yang aman, tertib dan disiplin masyarakatnya.

4. Meningkatkan Kinerja Anggota Polwiltabes Bandung agar lebih profesional dan proporsional sehingga dapat dipercaya dan didukung kuat oleh masyarakat dengan cara menyelesaikan semua perkara yang ditangani secara tuntas dan transparan.

3.2.2 Misi Polwiltabes Bandung

Mengacu pada kebijakan Kapolda Jabar dengan Motto sukses Polri, kepuasan masyarakat dengan meningkatkan pelayanan masyarakat dengan meningkatkan pelayanan masyarakat (Kat Yan Mas), maka Misi Polwiltabes Bandung dalam mewujudkannya adalah :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM anggota Polri maupun PNS Polwiltabes Bandung yang profesionalisme, bermoral dan modern melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh masing-masing fungsi.
2. Mengembangkan potensi keamanan melalui Perpolisian masyarakat dengan membangun kemitraan antara Polisi dan masyarakat pada Polres dan Polsek jajaran Polwiltabes Bandung.
3. Perlindungan, pengayoman serta Pelayanan masyarakat secara mudah serta responsif untuk dukung Visi Pemerintahan Kota Bandung yang **BERMARTABAT** (Bersih, Makmur, Taat dan Bersahabat) dengan memberantas penyakit masyarakat serta perbuatan-perbuatan tercela lainnya yang bertentangan dengan moral, agama serta budaya masyarakat.

4. Penegakan Hukum yang profesional dan proporsional serta bermoral yang selalu menjunjung tinggi Supremasi Hukum dan HAM.
5. Perbaikan pola sikap dan pola tindak dalam pelaksanaan tugas sesuai kewenangan agar sekaligus dapat mendukung visi dari Pemerintah Kota Bandung yang aman, tertib dan disiplin masyarakatnya.
6. Meningkatkan Kinerja Anggota Polwiltabes Bandung agar lebih profesional dan proporsional sehingga dapat dipercaya dan didukung kuat oleh masyarakat dengan cara menyelesaikan semua perkara yang ditangani secara tuntas dan transparan.
7. Melaksanakan pengembangan strategi keamanan dan ketertiban melalui deteksi dini dan cipta kondisi yang melibatkan seluruh komponen masyarakat.
8. Meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat untuk ikut memelihara keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas di wilayah hukum Polwiltabes Bandung.
9. Meningkatkan kerjasama dengan semua pihak dalam rangka mewujudkan dukungan positif dari semua pihak.

3.3 Logo Polwiltabes Bandung

Gambar 3.1

Lambang Kesatuan (PATAKA)

"DHARMA WIBAWA RAHARJA"



Sumber: Website Polwiltabes Bandung

Isi:

- Bunga Manglé (Ronceng Bunga), terdiri dari 18 Bunga Tanjung dan 18 Bunga Melati.
- Ikatan Kawat Berduri.
- Gedung Saté Bandung, Bunga Teratai dan Benteng/Tembok yang kokoh dengan latar Bulan berwarna Kuning.
- Prasasti warna Putih, bertuliskan "DHARMA WIBAWA RAHARJA", dengan Tinta Hitam.

Arti:

- Dua jenis bunga nan harum mewangi,
- Sebagai lambang dari Dasar harmoni kehidupan yang senantiasa diperlukan untuk adanya Silih Asah, Silih Asih dan Silih Asuh.

- Suatu bentuk persatuan yang solid dan kokoh, berdasarkan kepada Pancasila dan UUD 1945.
- Menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat, khususnya di Wilayah Hukum Kota Bandung.

Arti Kata:

DHARMA artinya Sesuatu yang Mengatur, Menuntun manusia dalam menunaikan segala kewajibannya didalam bertindak dan berbuat kebenaran untuk mencapai kesempurnaan hidup. **WIBAWA** artinya Berarti Mukti, Luhur, Mulia. Yakni Kedisiplinan yang mempunyai sifat Wedi Asih yang senantiasa selalu dimiliki oleh seorang Pemimpin. **RAHARJA** artinya Suatu keadaan khidupan makmur atau sejahtera, dimana masyarakat yang ada didalamnya merasa Aman, Tentram dan Damai.

3.4 Struktur Organisasi Polwiltabes Bandung

Menurut Surat Keputusan KAPOLRI No. POL : SKEP/07/I/2005 tanggal 31 Januari 2005, struktur organisasi Polwiltabes Bandung adalah sebagai berikut:

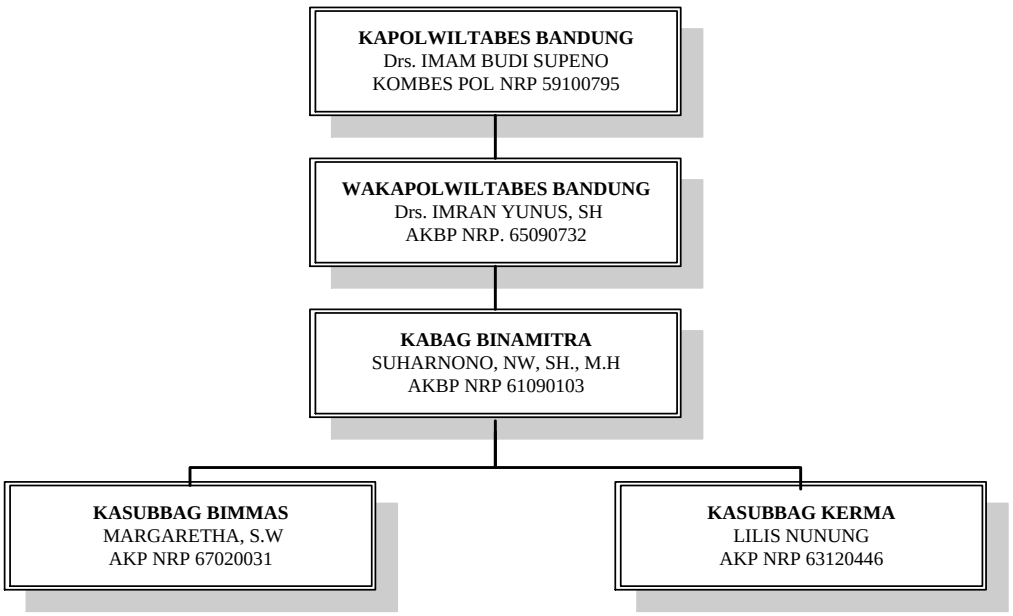
3.5 Struktur Organisasi Binamitra Polwiltabes Bandung

Gambar 3.3

STRUKTUR ORGANISASI

BAGIAN BINAMITRA POLWILTABES BANDUNG

SK KAPOLRI No. Pol SKEP/7/1/2005 tanggal 31 Januari 2005



Sumber: Arsip Bagian Binamitra

Jika dilihat dari struktur organisasi Polwitabes Bandung bahwa Bagian Binamitra di bawahi langsung oleh Kapolwiltabes. Sedangkan Kepala Bagian Binamitra membawahi Kepala Sub Bagian Bimmas (Bimbingan Masyarakat) dan Kepala Sub Bagian Kerma (Kerjasama). Kedua kasubbag ini mempunyai anggota-anggotanya masing-masing yang membantu Kasubbag dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Binamitra adalah unsur pelaksana pada tingkat Mapolwiltabes yang bertugas membina dalam batas kewenangannya menyelenggarakan bimbingan masyarakat dan pembinaan kemitraan dalam lingkungan Polwiltabes.

3.6 *Job Descriptions* Polwiltabes Bandung

Berdasarkan struktur organisasi Poleiltabes Bandung terdapat uraian tugas dari masing-masing bagian yanitu sebagai berikut:

A. Fungsi Kepemimpinan

1. Kapolwiltabes

Bertugas memimpin, membina dan mengawasi atau mengendalikan satuan-satuan organisasi dalam lingkungan Polwiltabes serta memberikan saran pertimbangan dan melaksanakan tugas lain sesuai perintah Kapolda.

2. Wakapolwiltabes

Bertugas membantu Kapolwiltabes dalam melaksanakan tugasnya dengan mengendalikan pelaksanaan tugas-tugas staf seluruh satuan organisasi dalam jajaran Polwiltabes dan dalam batas kewenangannya memimpin Polwiltabes dalam hal Kapolwiltabes berhalangan serta melaksanakan tugas lain sesuai perintah Kapolwiltabes.

B. Fungsi Pembinaan

1. Bagian Operasional

Bag Ops (Bagian Operasional), merupakan salah satu unsur pelaksanaan pada tingkat Polwiltabes Bandung yang bertugas sebagai berikut :

1) Menyelesaikan pembinaan informasi operasional kepolisian yang meliputi pengumpulan, pengolahan data serta distribusi dan penyajian informasi melalui komputer.

2) Memelihara dan menyiapkan informasi fasilitas komando pengendalian operasonal.
3) Memonitor secara aktif dan terus menerus situasi keamanan dan ketertiban masyarakat antara lain melalui komputer.
4) Mendukung pelaksanaan komando dan pengendalian operasi kepolisian rutin dan melaksanakan opsus (operasi khusus) kepolisian (terpusat/kewilayahan).
5) Menyelesaikan dan melaksanakan kegiatan gelar opsnal (operasi nasional) yang bersifat terpadu.
6) Dalam situasi kritis berfungsi sebagai pusat pengendalian krisis.
7) Sebagai badan staf operasional Polwiltabes Bandung menyelesaikan segala pekerjaan/kegiatan staf dalam bidang manajemen operasional khususnya yang bersifat terpadu baik antar fungsi Opsnal maupun yang secara bersama melibatkan komponen lain dari kekuatan Hamkamneg yang merupakan Operasional kewilayahan atau dalam rangka Operasional Kepolisian terpusat dan Ops Kamtibmas.
8) Menyelenggarakan pelayanan masyarakat satu atap di Bag Ops.
9) Penelaahan dan pengkajian dalam rangka peningkatan efektivitas dan efesiensi pelaksanaan tugas Polwiltabes Bandung.
10) Membuat evaluasi pelaksanaan Program Anggaran yang sudah dilaksanakan dan menyusun rencana Program Anggaran yang akan datang.

2. Bagian Administrasi

Bag Min (Bagian Administrasi), merupakan salah satu Fungsi Pembinaan dan unsur pelaksanaan pada tingkat Polwiltabes Bandung yang senantiasa menyiapkan penggelaran kemampuan, yang pelaksanaan tugasnya dibantu oleh beberapa Sub Bagian, sebagai berikut :

a. Subbag Pers

1) Melaksanakan administrasi penggunaan personel yang meliputi mutjab, pangkat dan pendidikan dilingkungan Polwiltabes Bandung.
2) Menyusun program redisposisi dan dislokasi personel dalam rangka mendukung kesiapsiagaan operasional seluruh kesatuan Polwiltabes Bandung khususnya dalam rangka validasi organisasi dijajaran Polwiltabes Bandung.
3) Mengadakan kajian secara berkala pelaksanaan kegiatan penataan kekuatan Personel, khususnya pada jalur prioritas, dan menyusun penataan kembali gelar kekuatan Personel dengan target peningkatan kemampuan daya operasional kesatuan kewilayahan.
4) Membantu pelaksanaan administrasi kesejahteraan personel yang meliputi NTCR, KGB, STL, Ijin/Cuti personel dilingkungan Polwiltabes Bandung.

5) Membantu menyelenggarakan dan melaksanakan administrasi akhir dinas, termasuk pembinaan administrasi purnawirawan/warakauri dan yatim piatu serta keluarga Polri dilingkungan Polwiltabes Bandung.
6) Membantu penyelenggaraan dan pelaksanaan pembinaan administrasi Personel Sipil Polri.
7) Melaksanakan administrasi dan dokumentasi personel dalam rangka pengendalian karier.
8) Melaksanakan Binrohtal Ideolog dan tradisi kejuangan pada tingkat Polwiltabes Bandung serta melaksanakan pembinaan Mental anggota Polri maupun PNS dilingkungan Polwiltabes Bandung.
9) Membantu penyelenggarakan dan pelaksanaan administrasi penggajian dan pemberian tunjangan Pers dilingkungan Polwiltabes Bandung.
10) Melaksanakan pembinaan jasmani dilingkungan Polwiltabes Bandung.
11) Membantu pelaksanaan fungsi psikologi personel.

b. Subbag Logistik

1) Memberikan bimbingan teknis pelaksanaan fungsi log dalam lingkungan Polwiltabes Bandung.
2) Melaksanakan giat atas pelaksanan, perencanaan kebutuhan dilingkungan Polwiltabes Bandung.

3) Melaksanakan menyiapkan dan pendistribusian materiil untuk kelengkapan operasional pada Polwiltabes Bandung.
4) Melaksanakan administrasi pendistribusian materiil dari tingkat Mapolda ke Polres Kota Jajaran.
5) Melaksanakan Pemeliharaan Materiil yang dipusatkan pada tingkat Mapolwiltabes Bandung.
6) Melaksanakan pengurusan perbendaharaan materiil sesuai ketentuan perundang- undangan.
7) Melaksanakan pengendalian inventaris dalam lingkungan Polwiltabes Bandung.

c. Subbag Lat

1) Menyelenggarakan latihan perorangan dan latihan satuan baik fungsional maupun antara fungsi secara terpadu termasuk kekuatan Kamtibmas lainnya dan keikutsertaan Polri dalam rangka membangun daerah serta menyelenggarakan pembinaan tenaga pelatihan yang dibentuk berdasarkan kebijaksanaan Kapolwiltabes Bandung.
2) Merencanakan dan mengatur penyelenggaraan latihan serta mengumpulkan data/informasi yang berkenan dengan penyelenggaraan administrasi latihan pada jajaran Mapolwiltabes Bandung.
3) Melaksanakan latihan yang dipusatkan pada tingkat Mapowiltabes Bandung.

4) Mengumpulkan dan menyiapkan bahan- bahan yang diperlukan untuk mengadakan evaluasi latihan.

5) Menyiapkan data/informasi yang diperlukan dalam penyusunan Anev secara berkala maupun khusus.

6) Mengadakan koordinasi dengan satuan pembina fungsi dan instruktur.

7) Membantu pengendalian penyelenggaraan latihan agar mencapai daya dan hasil guna yang optimal.

d. Subbag Ren

1) Memberikan bimbingan teknis atau pelaksanaan fungsi perencanaan dan anggaran dilingkungan Polwiltabes Bandung.

2) Melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan pengajian data/informasi baik yang berkenaan degan aspek administrasi maupun operasional untuk kepentingan perencanaan tugas maupun laporan Akuntabilitas kinerja.

3) Menyiapkan Rencana Kerja dan anggaran Mapolwiltabes Bandung.

4) Melaksanakan pengendalian kegiatan kegiatan agar sesuai dengan yang telah ada pada rencana kerja.

5) Menyiapkan dan menyusun laporan tentang pelaksanaan tugas serta membuat laporan yang bersifat umum.

3. Urusan Kedokekteran dan Kesehatan (Ur Dokkes)

Urusan Kedokteran dan Kesehatan (Ur Dokkes) merupakan salah satu unsur pelaksanaan pada tingkat Polwiltabes Bandung yang bertugas sebagai berikut :

1) Merumuskan dan menyiapkan kebijakan Kapolwiltabes Bandung dalam bidang kedokteran Kepolisian dan pembinaan kesehatan Polri.
2) Merumuskan rencana dan program kegiatan kerja Polwiltabes Bandung dalam bidang Kedokteran Kepolisian dan pembinaan Kesehatan anggota Polri maupun PNS.
3) Menyelenggarakan pembinaan teknis fungsi kedokteran Kepolisian dan kesehatan Polri yang menyangkut petunjuk, sistem dan metode.
4) Mengadakan koordinasi dan kerjasama dengan badan badan kesehatan kesehatan baik yang ada dilingkungan Polri maupun diluar instansi Polri.
5) Melaksanakan kegiatan antara lain tes kesehatan badan serta lingkungan kerja, pemeriksaan kesehatan berkala dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan anggota.

4. Pelayanan Pengaduan dan Penegakkan Disiplin (P3D)

P3D (Pelayanan Pengaduan dan Penegakkan Disiplin), mempunyai tugas sebagai berikut :

1) Peningkatan pengetahuan dan pemahaman dibidang Hukum terhadap Personel Polwiltabes Bandung, serta memberikan bimbingan teknis arahan dan dukungan terhadap pelaksanaan tugas unit P3D pada satuan kewilayahan jajaran Polwiltabes Bandung.
2) Memantapkan dan menegakkan disiplin dan tata tertib Personel Polwiltabes Bandung melalui upaya preventif dan represif dengan melaksanakan penindakan secara lebih intensif.
3) Membantu Ankum dalam rangka proses peyelidikan perkara pidana yang menyangkut Personel.
4) Mengintensifkan pelaksanaan penyidikan perkara pidana dan tindakan pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh anggota Polri diwilayah hukum Polwiltabes Bandung.
5) Menyelenggarakan pengamanan fisik Pimpinan Polwiltabes Bandung dan tamu-tamu penting Polwiltabes Bandung serta pengamanan terhadap Markas, Asrama, bangunan dinas.

5. Tata Usaha dan Urusan Dalam

Tata Usaha dan Urusan dalam, disingkat Taud, mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1) Menyelenggarakan pembinaan administrasi umum dilingkungan Polwiltabes Bandung.

2) Menyelenggarakan surat menyurat, pengadaan, Distribusi, pengarsipan dan tata laksana perkantoran dilingkungan Polwiltabes Bandung.
3) Mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan adminstrasi umum dilingkungan Polwiltabes Bandung.
4) Menyelenggarakan urusan dalam yang meliputi penegakan ketertiban disiplin, ketertiban umum serta pengamanan personel, Materiil dan seluruh instalasi dilingkungan Polwiltabes Bandung.
5) Menyelenggarakan pengamanan dan penjagaan untuk pejabat dan tamu penting Pimpinan Polwiltabes Bandung.
6) Mengatur urusan upacara dan Protokoler serta rapat-rapat dilingkungan Polwiltabes Bandung.
7) Mencatat dan melaporkan semua kegiatan Kapolwiltabes Bandung ke Kapolda Jabar setiap akhir bulan.
8) Membuat laporan bulanan surat masuk dan surat keluar ke Kapolda Jabar.

6. Urusan Telekomunikasi dan Informatika

Urusan Telekomunikasi dan Informatika (Ur Telematika), tugas-tugasnya adalah :

1) Menyelenggarakan Pelayanan telekomunikasi, pengumpulan dan pengolahan data serta pengajian informasi termasuk informasi kriminal dan pelayanan Multimedia.

2) Menyelenggarakan dukungan untuk kegiatan operasional yang dikoordinir oleh Bag Ops.
3) Memonitor dan mengadakan observasi serta deteksi pelanggaran hukum yang berkenan dengan kegiatan Ur Telematika dalam masyarakat.
4) Memberikan bimbingan dan petunjuk kepada anggota Polri dengan menggunakan alkom.
5) Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan terbatas materiil alkom dilapangan yang dipusatkan dipolwilltabes Bandung, sesuai kemampuan serta batas wewenang tanggung jawab.

C. Fungsi Operasional

1. Bagian Binamitra

Bagian Pembinaan dan Kemitraan, mempunyai tugas sebagai berikut :

1) Mengatur penyelenggaraan dan mengawasi/mengarahkan pelaksanaan penyuluhan masyarakat dan pembinaan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa oleh satuan-satuan yang berkompeten.
2) Membina hubungan kerja sama dengan organisasi/lembaga/tokoh sosial/kemasyarakatan dan instansi pemerintah, khususnya instansi Polsus/PPNS dan pemerintah Daerah dalam rangka Otonomi Daerah dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan warga masyarakat pada hukum dan peraturan

perundang-undangan, pengembangan pengamanan swakarsa kondusif bagi pelaksanaan tugas Polri.

3) Meningkatkan kemampuan Babinkamtibmas dalam rangka peningkatan fungsi dan perannya.
4) Pendataan sasaran Bimmas dan penyempurnaan piranti lunak (data statis dinamis).

2. Detasemen Pengamanan Obyek Vital

Detasemen Satuan pengamanan Obyek Vital adalah unsur pelaksana tingkat Polwiltabes Bandung yang bertugas antara lain :

1) Menyelenggarakan kegiatan pengamanan obyek Vital, uang meliputi proyek/instalasi Vital VIP,VVIP, kawasan industri dan obyek wisata yang meliputi wisata alam. Wisata budaya, wisata rohani serta obyek wisata lainnya yang memerlukan pengamanan khusus.
2) Memberdayakan unsur-unsur keamanan Swakarsa yang sudah ada pada obyek vital dan obyek wisata lainnya.
3) Melaksanakan Supervisi dan pembinaan teknis pelaksaan tugas Satpam, obyek vital dan obyek wisata secara secara periodik dan berkesinambungan.
4) Melaksanakan Supervisi dan pembinaan teknis koordinasi pelaksanaan tugas unit Pam Obsus dari Sat Samapta Polres Kota Jajaran Polwiltabes Bandung.

3. Satuan Intelijen-Keamanan

Satuan Intelijen-Keamanan (Sat Intelkam) berfungsi sebagai berikut:

1) Sat Intelkam bertugas untuk menyelenggarakan/ membina Fungsi Intelejen dibidang keamanan termasuk persandian & pemberian pelayanan dalam bentuk surat ijin keterangan yang menyangkut orang asing, senpi & bahan peledak, kegiatan Sospol masyarakat dan SKRK (Surat Keterangan Rekaman Kejahatan) kepada masyarakat yang membutuhkan serta melakukan pengawasan dan pengamanan atas pelaksanaannya.
2) Penginderaan dini setiap Indikasi terjadinya gangguan Kamtibmas, terutama yang berdampak luas dan menimbulkan keresahan seperti unjuk rasa, pemogokan gejolak SARA, kerusuhan Massal, ancaman Bom, dll.
3) Monitoring terhadap perkembangan aspek Trigatra dan Panca gatra untuk dapat menandai setiap perubahan yang terjadi, guna mengantisipasi kerawanan Kamtibmas yang ada didalamnya baik FKK, PH maupun AF sebagai bahan masukan bagi fungsi lain dalam rangka pengendalian Crime total.
4) Melakukan penyelidikan dan Penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perundang-undangan orang asing serta senpi handak non Organik Polri/TNI.
5) Melakukan pengamanan terhadap kegiatan masyarakat, termasuk kegiatan Pemerintah daerah, serta pengawasan dan Monitoring

terhadap kegiatan Ekstrim, berkoordinasi dengan fungsi Kepolisian lainnya serta Instansi Linsek terkait.

6) Melakukan kegiatan pengamanan kedalam dalam rangka mewujudkan Polri yang semakin tertib.
7) Melakukan pengamanan dan pengawasan terhadap orang asing baik penduduk, berdiam sementara maupun pengunjung singkat.
8) Pelakukan pengawasan dan pengamanan terhadap pembuatan, pembelian, pengangkutan, kepemilikan penyimpangan dan penggunaan Senpi handak non Organik Polri/TNI.
9) Melaksanakan Administrasi Operasional termasuk pengumpulan, pengolahan dan penyajian data/Informasi baik yang berkenaan dengan Aspek pembinaan maupun pelaksanaan fungsi Intelejen.
10) Meningkatkan & penyempurnaan data Intel dasar dan kegiatan berikut hasilnya.

4. Satuan Reserse dan Kriminal

Secara umum, tugas dan fungsi serta peranan Reserse Kriminal adalah sebagai berikut :

1) Menyelenggarakan/membina fungsi penyelidikan dan penyidikan tindak pidana.
2) Memberikan pelayanan/perlindungan khusus pada korban/pelaku, remaja, anak dan wanita.

3) Menyelenggarakan fungsi identifikasi, baik untuk kepentingan penyidikan maupun pelayanan umum.
4) Menyelenggarakan koordinasi dan pengawasan operasional dan administrasi penyidikan PPNS.
5) Melakukan koordinasi dengan pihak Criminal Justice System (CJS) guna menghindari bolak baliknya perkara yang sedang ditangani.
6) Memantapkan pendataan Penyidikan, penyelesaian perkara dan kegiatan lainya.

5. Satuan Samapta

Secara umum, tugas dan fungsi serta peranan Fungsi Samapta adalah sebagai berikut :

1) Menyelenggarakan/membina fungsi patroli tentang penjagaan, pengaturan, pengawalan dan TPTKP.
2) Menyelenggarakan, membina fungsi dalmas, satwa, damkar.
3) Peningkatan patroli secara keseluruhan dengan menyentuh daerah-daerah rawan yang belum tersentuh patroli rutin.
4) Meningkatkan kemampuan tindak pidana ringan.
5) Meningkatkan kemapuan dan keterampilan kesatuan pengendalian massa serta penindakan huru-hara.
6) Meningkatkan pendataan Rengiat dan hasil giat serta plooting patroli dan kuat Dalmas.

6. Satuan Lalu Lintas

Satuan Lalu Lintas (Satlantas) adalah unsur pelaksana tingkat Polwiltabes Bandung yang bertugas :

1) Menyelenggarakan Fungsi teknis Lalu Lintas yang meliputi Dikmas Lantas, Rekayasa Lantas, Registrasi dan Identifikasi SIM, Gakkum Lantas, Patroli dan Pengawalan.
2) Meningkatkan kemampuan pencegahan dengan sasaran prioritas upaya mewujudkan ketertiban dan kelancaran Lalu Lintas khususnya pada jalur Prioritas.
3) Meningkatkan kemampuan dalam rangka peningkatan pelayanan masyarakat dibidang register identitas pengemudi kendaraan bermotor.
4) Peningkatan kemampuan penyelesaian perkara Lalu Lintas dengan melaksanakan koordinasi Lintas Sektoral.
5) Memantapkan pendataan dan piranti lunak melalui komputer dibidang Lantas baik data statis dan dinamis.

7. Satuan Res-Narkoba

Satuan Reserse Narkoba merupakan unsur pelaksanaan utama pada Polwiltabes Bandung yang merupakan pemekaran dari Satuan Reserse yang bertugas menyelenggarakan / membina fungsi penyelidikan tindak pidana Narkoba dan obat berbahaya termasuk penyuluhan dan pembinaan

dalam rangka mencegah dan rehabilitasi korban Narkoba dengan tugas pokok sebagai berikut :

1) Sat Res Narkoba bertugas menyelenggarakan/membina fungsi penyelidikan dan penyidikan tindak pidana narkoba dan obat berbahaya (narkoba), termasuk penyuluhan dan pembinaan dalam rangka pencegahan dan rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba.
2) Sat Res Narkoba dipimpin oleh Kepala Satuan Res Narkoba disingkat Kasat Narkoba yang bertanggung jawab kepada Kapolwiltabes yang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dibawah kendali oleh Wakapolwiltabes.
3) Sat Res Narkoba terdiri dari urusan administrasi dan ketata usahaan serta sejumlah unit.
4) Melaksanakan Latihan-latihan dalam penanganan kasus Narkoba.
5) Penataan Mekanisme kerja Satuan Narkoba dalam rangka pelaksanaan Validasi Satuan.

D. Polresta Bandung

Polwiltabes Bandung membawahi tiga Polresta (Kepolisian Resort Kota), yaitu Polresta Bandung Barat, Polresta Bandung Tengah dan Polresta Bandung Timur. Masing-masing Polresta membawahi Polsekta-Polsekta (Kepolisian Sektor Kota) sesuai dengan *region* masing-masing, yaitu:

1. Polresta Bandung Barat

Membawahi 8 Kepolisian Sektor Kota (Polsekta), yakni :

1. Polsekta Andir
2. Polsekta Cicendo
3. Polsekta Sukasari
4. Polsekta Astana Anyar
5. Polsekta Bandung Kulon
6. Polsekta Babakan Ciparay
7. Polsekta Bojongloa Kidul
8. Polsekta Bojongloa Kaler

2. Polresta Bandung Tengah

Membawahi 9 Kepolisian Sektor Kota (Polsekta), yakni :

1. Polsekta Regol
2. Polsekta Cidadap
3. Polsekta Coblong
4. Polsekta Lengkong
5. Polsekta Kiaracondong
6. Polsekta Bandung Wetan
7. Polsekta Sumur Bandung
8. Polsekta Cibeunying Kaler
9. Polsekta Cibeunying Kidul

3. Polresta Bandung Timur

Membawahi 7 Kepolisian Sektor Kota (Polsekta), yakni :

1. Polsekta Cibiru
2. Polsekta Rancasari
3. Polsekta Antapani
4. Polsekta Arcamanik
5. Polsekta Buah Batu
6. Polsekta Bandung Kidul
7. Polsekta Ujung Berung

3.7 Sarana dan Prasarana Binamitra Polwiltabes Bandung

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya Bagian Binamitra Polwiltabes Bandung, mempunyai sarana dan prasarana yang sangat menunjang untuk keberlangsungan kegiatannya. Sarana dan prasarana tersebut dapat dilihat pada table 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1

Sarana dan Prasarana Bagian Binamitra Polwiltabes Bandung

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Ruangan Kerja	9
2.	Sofa	3
3.	Komputer/Laptop	7
4.	Meja Komputer	4

5.	Meja Tamu	3
6.	Meja Kerja	15
7.	Lemari Arsip	3
8.	Printer	4
9.	Telepon	4
10.	Mesin Faximile	2
11.	Mesin Ketik Manual	1
12.	AC/Kipas Angin	1
13.	Kendaraan Dinas	3
14.	Handycam	1
15.	TV Plasma	3
16.	*Stationery*/Alat Tulis	5
17.	Dispenser	4
18.	Asbak	5
19.	Jam Dinding	4
20.	Kursi Besi *Chitose*	30
21.	Kursi Putar	1
22.	*Handy Talky*	1
23.	Radio	1

Sumber: Arsip Bagian Binamitra, 2010